

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian pada tabel 4.1, terhadap indikator pertama diperoleh persentase kategori mampu yaitu 83,34% mampu yaitu 8,33% dan tidak mampu yaitu 8,33% dan pada hasil persentase pada tabel 4.2 terhadap indikator ke dua diperoleh persentase kategori mampu yaitu 72,3% kurang mampu yaitu 27,8% dan kategori tidak mampu yaitu 0%. Sedangkan pada hasil persentase pada tabel 4.3 terhadap indikator ketiga diperoleh persentase kategori mampu yaitu 69,45% kurang mampu yaitu 30,57% dan kategori tidak mampu yaitu 0%

Berdasarkan uraian dari persentase ketiga indikator, untuk mengetahui siswa yang memperoleh kategori mampu, kurang mampu, dan tidak mampu terhadap ketiga indikator maka berdasarkan skor penilaian dari format observasi dilakukan rekapitulasi dengan menghitung persentase berdasarkan rumus persentase yang telah ditentukan pada bab tiga .sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa atau responden yang termasuk dalam kategori mampu terhadap ketiga indikator penilaian yaitu 18 orang atau 50%, dan siswa yang termasuk dalam kategori kurang mampu terhadap ketiga indikator penilaian yaitu 16 orang atau 44,44% sedangkan siswa yang termasuk kedalam penilaian kategori tidak mampu yaitu 2 orang atau 5,6% dikatakan tidak mampu karena dilihat dari berbagai aspek saat penelitian dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Sekolah : Diharapkan kepada seluruh pihak pengajar di sekolah untuk memprioritaskan kemampuan membaca siswa karena kelancaran membaca merupakan salah satu modal utama siswa agar mudah memperoleh informasi dalam setiap tulisan yang dibaca.

- b. Guru : Diharapkan kepada para guru untuk lebih memperhatikan tingkat kemampuan membaca siswa, khususnya dalam membaca cepat. Karena dengan membaca cepat siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi. Selain memperhatikan cara membacanya guru juga harus lebih sering memberikan latihan-latihan membaca bukan hanya terhadap wacana melainkan dapat juga memberikan sumber bacaan-bacaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas,Sale.2008.Departemen ***Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan*** : Bahasa Indonesia. Jakarta

Andayani, Tuti. 2014. ***Kemampuan Siswa Membaca Cepat Di Kelas SD Inpres Suka Jaya Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah*** : Skripsi

Almuqontrin.2013.<http://blogspot.com/2013/04/> makalah peningkatan kemampuan membaca. Diakses 14 maret 2015

Dea,Ratnaeulan.2012. ***Penelitian deskriptif pada mahasiswa***. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia

Gorys,Keraf. 2007. ***Argumentasi dan Narasi*** : Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
[http://www.tempo.co.id/edunet/Teknik Dasar Membaca Cepat](http://www.tempo.co.id/edunet/Teknik_Dasar_Membaca_Cepat) (download 21 maret 2015).

Hidayatul,Astar.dkk.2010. ***Penggunaan Bahasa Indonesia dalam buku ajar sekolah dasar***. Jakarta timur : PusatBahasa

Jauhari, heri.2010. Panduan Penulisan Skripsi Teori Dan Aplikasi. Bandung : Pustaka Setia.

Minto,Rahayu. 2009. ***Bahasa Indonesia di perguruan tinggi***. Jakarta :Grasindo.

Panigoro,Asmin.2014.***Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Menulis Karangn Narasi Siswa Kelas IV SDN s1 Batudaa Kabupaten Gorontalo: Skripsi***

Rahardi, Kunjana. 2010. ***Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi***. Jakarta : Erlangga

Ramdayani.2011.*Rerensumen*. program Pasca sarjana : Banjarmasin Sumber
<http://ramdayanisiti.blogspot.co.id/2013/02/jenis-jenis-wacana-narasi-deskripsi.html>

Rahardi,Kunjana.2009.***Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang - Mengarang***
: Erlangga.

Rahim Farida, M. Ed. 2005.***Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*** :BumiAksara.

Rujukan skripsi.2013.[http://blogspot.com/2013/06/ kajian teori hakikat kemampuan menulis](http://blogspot.com/2013/06/kajian-teori-hakikat-kemampuan-menulis). Diakses 14 maret 2015.

Usman Usaini.2011. Pengantar Statistika. Jakarta : Bumi Aksara.

Widya,Yrama.2009.***Pedoman umum ejahan bahasa Indonesia yang di sempurnakan dan pedoman umum pembentukan istilah***. Bandung : Margahayu permai.